



Analisis dampak kasus HYBE Entertainment vs ADOR terhadap harga saham pada HYBE Entertainment

Amelia Febrianti^{1*}, Rini Wijayanti²

^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Indonesia

Email: ¹amelia10221249@11211567@digitechuniversity.ac.id, ²riniwijayanti@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 September 2025

Disetujui 12 Oktober 2025

Diterbitkan 30 Oktober 2025

Kata kunci:

Studi Kasus, Kasus HYBE vs ADOR, Harga Saham, Dampak

Keywords:

Case Study, HYBE vs ADOR Case, Share Price, Impact

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kasus HYBE vs ADOR terhadap harga saham pada HYBE Entertainment. Penelitian ini melakukan analisis mendalam tentang dampak kasus HYBE vs ADOR terhadap harga saham HYBE Entertainment menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah kasus April 2024. Tidak ada perubahan signifikan setelah Min Hee-Jin keluar dari ADOR pada Agustus 2024. Penelitian ini juga menemukan penurunan harga saham saat pengumuman pemecatan Min Hee-Jin dari posisinya pada 22 Agustus 2024. Faktor-faktor seperti sentimen pasar, kepercayaan investor dan kondisi ekonomi makro mempengaruhi harga saham. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan evaluasi kerja dan audit menyeluruh pada perusahaan di bawah label HYBE untuk mencegah kasus serupa. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi investor, pengambil keputusan dan regulator dalam memahami dinamika pasar saham industri hiburan Korea Selatan dan pengambilan keputusan strategis.

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of the HYBE vs ADOR case on the share price of HYBE Entertainment. This research conducted an in-depth analysis of the impact of the HYBE vs ADOR case on HYBE Entertainment's share price using descriptive qualitative methods. The results show significant differences in stock prices before and after the April 2024 case. There were no significant changes after Min Hee-Jin left ADOR in August 2024. This research also found a decline in stock prices when the announcement of Min Hee-Jin's dismissal from his position on August 22 2024. Factors such as market sentiment, investor confidence and macroeconomic conditions influence stock prices. Based on these findings, this study recommends a thorough work evaluation and audit of companies under the HYBE label to prevent similar cases. These results provide important insights for investors, decision makers and regulators in understanding the stock market dynamics of the South Korean Entertainment industry and strategic decision making.



©2025 Amelia Febrianti, Rini Wijayanti. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pasar modal (*Capital Market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang memiliki jangka waktu yang panjang yang bisa diperjual belikan baik itu obligasi, ekuitas, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen yang lainnya. Menurut Hidayat (2019), pasar modal (*Capital Market*) adalah pasar yang memiliki fungsi berbagai instrumen keuangan baik dalam jangka panjang yang dapat di perjualbelikan seperti surat hutang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal juga merupakan sumber dana bagi perusahaan dan juga pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi para pemilik dana (investor). Dalam pengertian yang luas pasar modal adalah sistem yang mengelola keuangan secara umum, hal ini termasuk dengan bank komesil, surat berharga dan semua perantara pada bidang-bidang keuangan. Pasar modal juga menjadi salah satu pilihan bagi para investor untuk menginvestasikan dana mereka ke suatu perusahaan. Investor akan menyetorkan dana mereka jika menganggap suatu peluang pada investasi yang menguntungkan. Naik dan turunnya harga saham di pasar modal ditandai dengan keburukan dan kelemahan para pelaku dipasar modal, karena semangat para investor untuk melakukan investasi adalah agar mendapatkan keuntungan dari hasil investasi yang mereka lakukan.

Melansir dari artikel Bank OCBC (2023), produk atau instrumen dari pasar modal yang dapat para investor pilih untuk meraih keuntungan maksimal, yaitu:

1. Saham, merupakan surat berharga yang diterbitkan sebagai bukti kepemilikan satu individu atau organisasi. Sebagai investor yang melakukan investasi sebagian hartanya dalam produk pasar modal ini akan mendapatkan keuntungan berupa dividen.
2. Reksadana, produk investasi untuk para investor yang memiliki prinsip anti ribet. Hal ini dikarenakan pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajer investasi untuk di kelola sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Surat utang/Obligasi, produk pasar modal dengan menerbitkan surat utang oleh perusahaan kepada investor yang membelinya.
4. Surat berharga EFT (*Exchange Traded Fund*), produk pasar modal yang mirip dengan reksadana dalam segi sistem pengumpulan dananya secara kolektif dan dikelola oleh ahli profesional.
5. Surat Derivatif, Produk ini merupakan bentuk turunan dari saham yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu right dan warrant. Bentuk dari surat derivatif sama dengan surat berharga lainnya, hanya mekanismenya saja yang berbeda dari produk pasar modal yang lain.

Dana yang didapatkan perusahaan atau sebuah institusi melalui penjualan sekuritas dalam bentuk saham adalah hasil dari penjualan saham-saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Salah satu cara investasi yang banyak dipilih publik adalah saham, aktivitas menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, reksadana, atau obligasi). Menurut Handiri dan Dyah Astawinetu (2020) menjelaskan bahwa seorang investor membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen di masa yang akan datang, hasil dari waktu dan resiko yang berkaitan dengan investasi tersebut. Selain dengan harapan keuntungan yang diterima, ada beberapa faktor, kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami fluktuasi (Fahmi, 2013), yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi,
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (Perluasan Usaha),
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba,
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat masalah atau kasus yang pidana,
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan pada nilai saham.

Harga saham berpengaruh terhadap Keputusan investor untuk berinvestasi, disaat harga saham turun maka investor enggan atau tidak akan melakukan investasi di perusahaan atau suatu institusi. Menurut Yuki (2020) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa saham ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa saham. Seiring berjalannya waktu harga saham akan terbentuk pada arus kas yang diharapkan dimasa depan. Banyak faktor yang mempengaruhi harga sama mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Prasetyo dan Riswiti (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan atau indeks harga saham, antara lain:

1. Faktor Internal disebabkan dengan adanya informasi tentang pemasaran, produksi, dan penjualan seperti iklan, kontrak, perubahan harga, penarikan produk, laporan produksi, laporan keamanan dan laporan penjualan, adanya informasi yang disampaikan terkait pendanaan, seperti informasi yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, adanya informasi badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian struktur organisasi, adanya informasi pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisisi, dan adanya informasi laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal.
2. Faktor eksternal, sebabkan oleh adanya informasi dari pemerintah seperti perubahan suku bunga, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah, adanya pengumuman dari firma hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan dan tuntutan perusahaan kepada manajernya, adanya gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar, dan adanya isu yang terjadi didalam maupun luar negeri.

Seiring dengan berkembangnya zaman, investasi tidak hanya dilakukan di dalam negeri tapi sekarang bisa dilakukan di luar negeri sesuai dengan kebutuhan investor. Investasi juga dapat dilakukan sesuai dengan kesukaan dari investor itu sendiri, dan investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh orang tua saja namun anak muda juga sudah mengerti tentang pasar modal. Salah satu hobi yang digemari anak muda di zaman sekarang di Indonesia adalah musik pop korea (K-pop). Masuknya *Korean Wave* atau aliran budaya korea ke Indonesia yang dibawa oleh musik, drama, dan serial televisi ini membawa pengaruh terhadap minat anak muda di Indonesia. Tahun 2009 menjadi awal mula masuknya aliran

musik kpop ke indonesia berkat adanya sosial media dan teknologi internet. Sebutan populer *Korean Wave* adalah istilah yang dibuat untuk menggambarkan bagaimana pengaruh budaya korea mempengaruhi budaya di negara lain.

Menurut Baker McKenzie berdasarkan data KRX (Korea Exchange) tahun 2024, pada pasar KOPSI (Korea Composite Stock Price Index) terdapat 839 perusahaan dan pasar KOSDAX (Korea Securities Dealers Automated Quotation) terdapat 1,700 Perusahaan yang mencatat sekuritasnya ini meningkat dari tahun 2023 yaitu KOPSI 826 perusahaan dan KOSDAX 1,611 perusahaan. Berdasarkan data di Website KRX (<https://global.krx.co.kr/>) ada sekitar 10 Perusahaan di sektor Industri Musik yang terdaftar dalam pasar KOSPI dan KOSDAX sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Data saham perusahaan disektor musik korea

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Pasar
035420	NAVER	KOSPI
035720	Kakao	KOSPI
035760	CJ ENM	KOSDAQ
035900	JYP Entertainment	KOSDAQ
041510	SM Entertainment	KOSDAQ
048550	SM C&C	KOSDAQ
122970	YG Entertainment	KOSDAQ
173940	FNC Entertainment	KOSDAQ
182360	CUBE Entertainment	KOSDAQ
352820	HYBE Entertainment	KOSPI

Sumber: <https://global.krx.co.kr/> (Akses 23 September 2024)

Berkaitan dengan industri musik di Korea Selatan, tanggal 22 April 2024 terjadi sebuah skandal yaitu kasus antara Pendiri HYBE dengan CEO ADOR. Kasus ini adalah kasus yang muncul pada tanggal 22 April 2024 yang melibatkan pendiri sekaligus CEO HYBE Entertainment yaitu Bang Si-Hyuk dengan Min Hee-Jin selaku CEO ADOR. ADOR sendiri merupakan anak perusahaan dari HYBE 5 Entertainment yang bergabung di Tahun 2022. Perselisihan antara HYBE dengan Min Hee-Jin dimulai dari HYBE memerintahkan untuk melakukan Audit kepada Manajemen ADOR setelah adanya indikasi label musik ADOR lepas dari aturan “Manajemen Induk” dan tuduhan atas Plagiarisme dan pelanggaran kreatif dengan salah satu anak perusahaan HYBE yaitu Belift Labs. Peristiwa ini masih berlanjut sampai NewJeans (Grup Naungan ADOR) buka suara untuk mengembalikan Min Hee-Jin ke posisi CEO ADOR pada September 2024.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak langsung dan dampak tidak langsung dari kasus HYBE vs ADOR terhadap harga saham pada HYBE Entertainment. Penulis berkontribusi dalam peneliti bagi pembaca diharapkan dapat menerima informasi dari kasus yang terjadi dan juga masukan kepada pada calon investor dalam pemilihan Perusahaan dan berhadapan dapat memberikan manfaat yang besar untuk menambahkan pengetahuan terkait dengan investasi pada Perusahaan luar negeri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan individual kelompok (Moleong, 2012). Tujuan dari penelitian kualitatif komparatif ini untuk menganalisis antara dua variabel atau lebih dengan membandingkan antara salah satu variabel dengan variabel terkait lainnya dalam satu kelompok sampel. Dalam hal ini untuk meneliti dan menemukan secara spesifik tentang analisis Saham HYBE Entertainment terhadap kasus HYBE vs ADOR dan dampak langsung dan tidak langsung yang dirasakan oleh HYBE Entertainment. Penulisan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian yakni analisis saham, HYBE Entertainment dan dampak yang diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

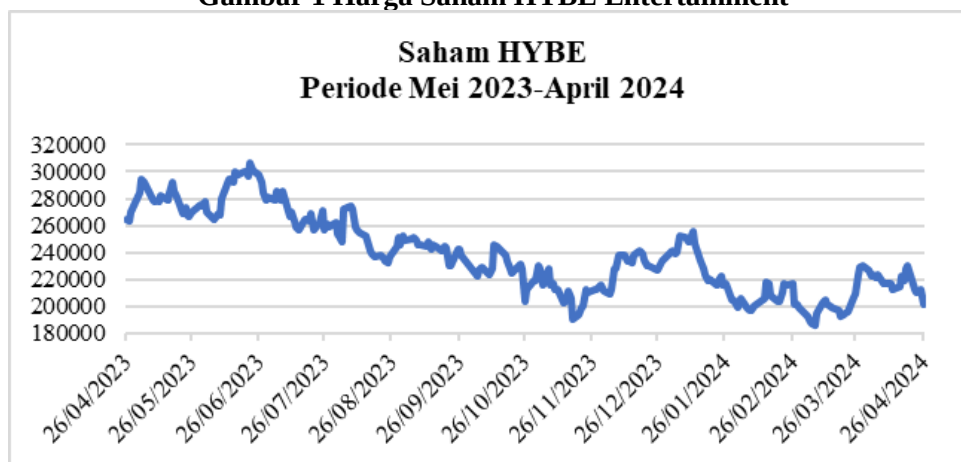
Analisis Harga Saham HYBE Entertainment Terhadap Kasus HYBE vs ADOR

HYBE (sebelumnya dikenal sebagai Big Hit Entertainment) bergabung dengan bursa efek Korea (*Korea Composite Stock Price Index/KOSPI*) pada 15 Oktober 2012. Saat listing, harga saham HYBE adalah 270.000 won per saham, meningkat 100% dari harga IPO sebesar KRW 135.000. Pada 19 Juni 2021, harga saham HYBE ditutup pada 313 ribu won (Rp3,9 juta) per lembar. Pada tanggal 21 Mei, saham HYBE diperdagang pada KRW 188,400. Meski demikian, fluktuasi harga saham juga berlaku pada HYBE Entertainment. Selama beberapa tahun kiprahnya dalam bursa saham Korea, sudah terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Penurunan buruk pada tahun 2024 lalu ketika skandal yang muncul atas dugaan pemisahan manajemen yang dilakukan oleh CEO ADOR Min Hee-Jin. Skandal berawal dari konferensi pers yang dilakukan oleh Min Hee-Jin (CEO ADOR) kepada media jika dia dituduh atas dugaan pemisahan manajemen dari perusahaan induk yaitu HYBE Entertainment.

Pada 22 April 2024, Min Hee-Jin mengadakan konferensi pers yang menjadi sorotan publik terkait konflik yang sedang berlangsung antara HYBE dan ADOR. Pernyataan Min Hee-Jin bahwa tuduhan yang ditujukan kepadanya tidak berdasar dan menyatakan bahwa audit yang ditujukan kepada perusahaannya dilakukan secara tiba-tiba dan tidak terduga. Min Hee-Jin juga mengklaim bahwa 40 tujuan itu dibuat-buat dan hanyalah fiksi. Min Hee-Jin juga dituduh bahwa dia adalah dalang dalam kasus kudeta untuk memisahkan ADOR dari HYBE dan menekankan ini bukan untuk keputusan pribadinya. Min Hee-Jin juga menjelaskan dia memiliki saham di HYBE dan tidak ada alasan baginya untuk melakukan tindakan untuk merugikan perusahaan.

Konflik yang terjadi antara HYBE Entertainment dengan CEO ADOR yaitu Min Hee-Jin, memiliki dampak langsung terhadap harga saham HYBE Entertainment. Dengan tuduhan HYBE terhadap Min Hee-Jin yang menyatakan bahwa Min Hee-Jin berusaha memisahkan ADOR dari Manajemen HYBE Entertainment yang menyebabkan Min Hee-Jin melakukan konferensi pers secara terbuka kepada awak media Korea dan Luar Negeri pada tanggal 25 April 2024 yang menjelaskan bahwa ia telah di tuduh oleh manajemen HYBE dan menjelaskan klaim bahwa girl group baru dari Belift Lab yang juga berada dalam naungan yang sama dengan ADOR yaitu HYBE Entertainment. Min Hee-Jin menjelaskan bahwa girl group tersebut meniru konsep dari girl group yang berada dibawah manajemen ADOR yaitu NewJeans.

Gambar 1 Harga Saham HYBE Entertainment



Dampak langsung yang diterima oleh HYBE Entertainment adalah penurunan drastis nilai saham sebesar 11,65% pada saat Min Hee-Jin melakukan konferensi pers secara terbuka. Secara akumulasi, harga saham HYBE turun 16,21% dalam lima hari perdagangan di bursa efek. Pada penutupan perdagangan akhir pekan pada tanggal 26 April 2024 harga saham jatuh nyaris menuju KRW 201.500 atau setara dengan Rp 2,3700,000 (Kurs Rp 11.77/KRW).

Selain dampak langsung yang dirasakan oleh HYBE Entertainment dan ADOR, adapun dampak tidak langsung yang diterima oleh kedua perusahaan yang sedang berselisih. Dampak keseluruhan yang di terima adalah meningkatnya ketidakpercayaan publik terhadap manajemen HYBE.

HYBE dilaporkan mengadakan rapat pemegang saham untuk meminta pertanggungjawaban manajemen ADOR dan HYBE mengirimkan permintaan dan dokumen yang meminta pengunduran diri Min Hee-Jin sebagai CEO ADOR. Dilansir dari Liputan6.com (2024), dalam rapat umum pemegang saham, terdapat 52 beberapa perubahan dengan pengangkatan direktur eksekutif Kim Joo Young (CHRO), Lee Jae Sang (CSO), dan Lee Kyeong Jun (CFO) yang merupakan rekomendasi dari manajemen HYBE. Dilansir dari BantenTV.com (2024), menjelaskan selain dengan RUPS yang dilakukan oleh manajemen HYBE kepada ADOR. Konflik yang terjadi juga mengakibatkan dengan jadwal NewJeans (girl group ADOR) terganggu. Aktivitas NewJeans yang terlewat antara lain perilisan album pada kuartal keempat tahun 2024, tur dunia dia paruh pertama tahun 2025 dan perilisan album di tahun 2025.

KESIMPULAN

Harga saham pada perusahaan industri musik Korea Selatan yaitu HYBE Entertainment. Akibat perselisihan yang terjadi antara 2 perusahaan yaitu HYBE dan ADOR, yang memiliki efek cukup besar kepada harga saham HYBE Entertainment. Hal ini diakibatkan dari Min Hee-Jin yang melakukan konferensi pers secara terbuka kepada awak media terkait perselisihan antara ADOR dan HYBE. Terdapat penurunan harga saham yang terjadi saat diumumkannya Min HeeJin di berhentikan dari posisinya oleh Direksi dan Manajemen HYBE pada tanggal 22 Agustus 2024. Dampak langsung yang dirasakan oleh HYBE Entertainment dengan harga saham yang terus turun yang menyebabkan dilakukannya RUPS untuk mempertanggungjawabkan atas harga saham yang turun. Dampak tidak langsung yang dirasakan adalah munculnya statement negatif dari masyarakat terhadap manajemen HYBE Entertainment.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Nurul Santi, and Muhammad Sugiharto. 2024. "Analysis of Sales Growth on Share Prices of South Korea HYBE Corporation Entertainment Companies." *Jurnal Scientia* 13(02): 1542–53. <https://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan>.
- Agustina, Yuli. 2016. "Dampak Pengangkatan Kembali Sri Mulyani Indrawati (SMI) Menjadi Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia Terhadap Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Sektor Perbankan Dan Real Estate)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen* 23(2): 92–104.
- Anderson, Somer Anderson Somer. 2024. "Understanding Stock Price and Value." *Investopedia.com*. <https://www.investopedia.com/articles/stocks/08/stockprices-fool.asp> (November 20, 2024).
- Azzahra, Nisa, Djauhar Edi Purnomo, and Rini Hidayah. 2022. "The Reaction of The South Korean Stock Market to Big Hit Entertainment's Initial Public Offering (IPO) Announcement (A Case Study Of South Korean Entertainment Industry Companies Listed on Korea Exchange (KRX))." *University Research Colloquium*: 647–57.
- Eun-Jin, Lee. 2024. "Internal Strife at HYBE: HYBE to Report ADOR CEO Min Hee-Jin for Breach of Trust." *Arirang News*. <https://www.arirang.com/news/view?id=269855&lang=en>.
- Fidaus, F F, and G Adha. 2022. "Analisis Saham YG Entertainment Terhadap Kasus Burning Sun Dalam Kondisi Ekonomi." *Sanskara Ekonomi dan ...* 01(01): 15–21. <https://sj.eastasouthinstitute.com/index.php/sek/article/view/16%0Ahttps://sj.eastasouthinstitute.com/index.php/sek/article/download/16/12>.
- Fokus, Jurnal, Manajemen Dan Binis, Nabila Rizki, Achmad Nasir Biasane, Gemala Paramita, and Kata Kunci. "Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit)."
- Ginting,S, Suriany. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga 55 Saham Pada Perusahaan LQ45." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3: 61–70.
- Hadad, Muliaman D, Satrio Wibowo, Dipa Pertiwi, and Noviaty. 2004. "Indeks Saham Perbankan." *Bank Indonesia Research Paper* 6/17(Des 2004): 1–44
- Hariyanto. 2024. "6 Indikator Saham Terpopuler Yang Banyak Digunakan." *Ajaib Teknologi Indonesia*. <https://ajaib.co.id/indikator-saham-terpopuler-yangbanyak-digunakan/> (November 13, 2024).
- Humanitis, Social, and Resy Nur Ajizah. 2024. "Peran Dan Fungsi Pasar Modal Syariah Dalam Perekonomian Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1 , 2 STIEBS Al-Amin Tasikmalaya 2." *I(1)*: 1–9. IDX. "Saham."

IDX: 1. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>.

Ihsani, Kayla Najmi. 2024. "Bursa Efek: Pengertian, Tugas, Dan Cara Kerjanya." Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/bursa-efekpengertian-tugas-dan-cara-kerjanya-133897> (November 13, 2024).

Kawatu, Febiola Veronika, Maryam Mangantar, and Sjendry SR Loindong. 2023. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020." Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 6(2): 1455–64.

Khasanah, Uswatun, and Titiek Suwarti. 2022. "Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan." Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 4(6): 2. www.bi.go.id.

Naila Putri Inayah, Muhammad Haidar Affan, Camelia Oktariani Setiawan, and Sihotang Martin Christian. 2024. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Di Indonesia." OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen 4(2): 144– 51. doi:10.55606/optimal.v4i2.3416

NISP, Redaksi OCBC. 2023. "Pasar Modal: Sejarah, Fungsi, Serta Contohnya." OCBC: 1. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/02/pasar-modal-adalah>.

Olivia, Dian. "Karakteristik Saham." NH Korindo Sekuritas Indonesia. <https://www.nhis.co.id/id/karakteristik-saham/> (November 13, 2024).

"Pasar Modal, Tempat Bertransaksi Produk Investasi." 2024. IDX: 1. <https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=8ade571a-99b9-ee11-b808-56005056aec3a4> (November 22, 2024).

Putra Utama, Reski. 2022. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19." PROCURATIO: Jurnal Manajemen & Bisnis 1(1): 43–53. doi:10.62394/projmb.v1i1.11.

Salsabila, Shoffia, and Suhono Suhono. 2024. "Analisis Saham YG Entertainment Terkait Dengan Pengaruh Blackpink & Babymonster Dalam Kondisi Ekonomi." Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan 2(02): 118–24. doi:10.58812/sek.v2i02.174.

Setiono, Akbar Nur. 2020. "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)."

Seventeen, Winny Lian, and Seftya Dwi Shinta. 2021. "Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019." JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz 4(1): 138. doi:10.32663/jaz.v4i1.2094.

Tempo. 2024. "Apa Itu Saham? Berikut Pengertian, Fungsi, Dan Tipe-Tipe Investornya." TEMPO.CO: 1. <https://www.tempo.co/ekonomi/apa-itu-sahamberikut-pengertian-fungsi-dan-tipe-tipe-investornya-319671>.

User, Guest. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." Stockbit: 1. <https://snips.stockbit.com/investasi/faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham> (November 20, 2024).

Widyastuti, Indriyana, and Saptani Rahayu. 2021. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 6(2): 1–10. <http://ejournal.stie-aub.ac.id>.

Wiyogo, Stacia Meiti Airell, Jandy Edipson Luik, and Astri Yogatama. 2021. "Citra YG Entertainment Pasca Skandal Burning Sun Di Soompi Dan Allkpop." Jurnal e-Komunikasi 9(2): 14–15.

Yahoo Finance. 2024. "HYBE Co., Ltd. (352820.KS)." Finance Yahoo: 1. <https://finance.yahoo.com/quote/352820.KS/> (September 23, 2024).